

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Ditinjau dari datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007 hlm. 6). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan hasil analisa mengenai penggunaan *mind mapping* partisipasi siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPS di SDN Pangsor secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam kegiatan ini.

Pendekatan kualitatif dianggap sesuai dalam penelitian ini karena peneliti mempunyai alasan yaitu lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moelong, 2004 hlm. 5).

Adapun jenis dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis studi kasus, Mudjia Rahardjo (2017 hlm. 5) berpendapat bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang aktual (Real-Life) dan unik, bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau. Merriam & Tisdell (2015) mendefinisikan studi kasus sebagai deskripsi dan analisis mendalam dari bounded system, sebuah sistem yang tidak bisa terlepas dari satu kasus dengan kasus

Diffa Alfia Azzahra, 2023

ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang lain karena dalam studi kasus memunculkan adanya bagian-bagian sistem yang bekerja secara terintegrasi dan berpola dengan yang lain. Metode studi kasus ini dimaksudkan untuk mengetahui fenomena mengenai hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian. Selain itu, penelitian studi kasus ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara khusus dengan menggunakan cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, serta dalam pelaporan hasilnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV dan seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 13 orang dengan 6 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki di Sekolah Dasar Negeri Pangsor. Subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Pangsor yang sesuai dengan karakteristik tersebut.

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Pangsor yang bertempat di Desa Pangsor 2, Kecamatan Pagaden Barat, Kabupaten Subang.

3.3 Pengumpulan Data

Menurut pendapat salah satu ahli yang mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu mengemukakan “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliabel” (Burhan Bungin (ed) 2003 hlm. 42). Lalu ahli lainnya berpendapat bahwa “Metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi (Suharsimi, 2002 hlm. 136).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yaitu: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan ketiga instrumen ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

berlangsung, kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, dan cara siswa belajar. Menurut Stambale (Susilo Rahardjo dan Gudnanto, 2013 hlm. 43) menyatakan bahwa yang dimaksudkan dengan metode observasi ialah suatu pengamatan dalam jangka waktu tertentu dan dalam suatu situasi sosial yang bersifat “bebas” ataupun bermaksud di mana subjek tidak merasa diamati, sehingga akan bertingkah laku dalam hal yang wajar”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi untuk mengamati beberapa aspek yang terdapat pada pedoman observasi untuk memenuhi kebutuhan hasil analisis penelitian ini.

3.3.2 Wawancara

Menurut Rahardjo dan Gudnanto (2013 hlm. 124) “Wawancara adalah teknik untuk memahami individu (siswa) secara lisan, dengan mengadakan kontak langsung pada sumber data. Menurut Sugiono (2009 hlm. 157) “Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telephone”. Peneliti menggunakan Metode wawancara dalam penelitian ini untuk menemukan informasi mengenai permasalahan yang dialami oleh siswa secara mendalam.

3.3.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, Sukmadinata (2007 hlm. 221). Ada beberapa alasan menggunakan studi dokumentasi seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1989 hlm. 276):

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif mudah.
- b. Merupakan sumber informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan didalamnya.
- c. Dokumen dan catatan merupakan informasi yang kaya.
- d. Tidak seperti pada manusia baik dokumen, catatan *non-reactive*, tidak memberikan reaksi/respon atas perlakuan peneliti. Meskipun istilah dokumen dan catatan seringkali digunakan untuk menunjukkan satu arti, tetapi pada dasarnya kedua istilah

tersebut mempunyai arti yang berbeda bila ditinjau dari tujuan dan analisis yang digunakan.

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa lampiran gambar yang diambil dari media elektronik atau pengambilan gambar secara langsung pada saat proses penelitian analisis metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar dilakukan.

3.4 Analisis Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan penelitian yang bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Moleong (2001 hlm. 103), analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003 hlm. 70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpul data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Pada penelitian ini kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi untuk mengumpulkan data di lapangan dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

2. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Verifikasi dan penegasan kesimpulan ini merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.